

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan semua hasil penelitian di atas, maka peneliti menyimpulkan:

1. Pengelolaan Wisata Religi Makam Syekh Yusuf di Kecamatan Talango, Kabupaten Sumenep fokus pada kebersihan, kenyamanan, dan keamanan dengan petugas yang rutin membersihkan makam serta perawatan tahunan, terutama pada bulan Ramadan. Sampah dikelola dengan cara dibakar, dan air diambil dari sumur untuk kebutuhan ibadah dan sanitasi. Masyarakat setempat, seperti tukang becak dan pedagang, berperan penting dalam pengelolaan wisata, serta mempromosikan makam melalui media sosial. Budaya religius tetap terjaga dengan tradisi keagamaan yang rutin dilaksanakan. Infrastruktur seperti musholla dan kamar mandi dibangun dengan dana pemerintah, meski pasokan air masih bergantung pada sumur. Perekonomian masyarakat sangat bergantung pada wisata ini, meskipun belum ada dukungan pemerintah atau investasi luar untuk mengembangkan usaha mikro di sekitar makam.
2. Peningkatan pendapatan masyarakat di sekitar Wisata Religi Makam Syekh Yusuf Desa Talango terjadi setelah mereka mulai berjualan di sekitar makam, menggantikan pekerjaan sebelumnya dengan penghasilan terbatas. Banyak warga yang dulunya bekerja sebagai ibu rumah tangga, nelayan, atau pekerja bangunan kini memperoleh pendapatan lebih stabil dan

meningkat pesat setelah berjualan makanan, oleh-oleh, mainan, dan aksesoris di area wisata. Sebagai contoh, Tija yang sebelumnya berjualan mainan di rumah dengan pendapatan tahunan Rp 30.000.000 kini mendapatkan pendapatan hingga Rp 439.230.000 pada tahun 2024, sementara Rukia dan Hikma yang sebelumnya ibu rumah tangga tanpa penghasilan tetap kini meraih pendapatan ratusan juta rupiah per tahun setelah berjualan makanan, minuman, dan oleh-oleh khas Talango. Jumlah pengunjung di Makam Syekh Yusuf yang terus meningkat berdampak besar pada pendapatan dari berbagai sektor, termasuk biaya masuk, parkir, warung, dan souvenir, dengan total pemasukan mencapai Rp221.000.000 per bulan. Selain itu, peningkatan ini juga meningkatkan pendapatan pengelola makam dan masyarakat sekitar, seperti tukang becak, yang mengalami kenaikan pendapatan setiap tahunnya.

3. Makam Syekh Yusuf di Kecamatan Talango, Kabupaten Sumenep, telah menjadi objek wisata religi sejak abad 18 dan memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar. Kehadiran wisatawan meningkatkan pendapatan masyarakat yang berjualan mainan anak-anak, oleh-oleh khas Talango, dan makanan cepat saji di sekitar makam. Pengelolaan makam dilakukan oleh pengelola, sementara masyarakat turut berperan dalam menjalankan usaha dan mempromosikan melalui media sosial. Setiap tahun, pengelola berusaha memperbaiki makam dan area sekitarnya agar tetap menarik pengunjung, dengan harapan kawasan wisata makam Syekh Yusuf terus berkembang dan membantu pedagang lokal memperoleh pendapatan.

B. Saran

Berdasarkan semua hasil penelitian yang sudah disajikan oleh peneliti, maka berikut ini peneliti memiliki saran untuk beberapa pihak:

1. Untuk Pihak Pengelola Makam Syekh Yusuf

Agar wisata religi Makam Syekh Yusuf semakin berkembang dan memberikan manfaat lebih besar bagi masyarakat, pengelola perlu meningkatkan fasilitas dan layanan bagi para peziarah. Misalnya, menyediakan tempat istirahat yang nyaman, memperbaiki akses jalan menuju makam, serta menjaga kebersihan lingkungan sekitar. Selain itu, pengelola dapat mengadakan kegiatan keagamaan atau edukasi sejarah Syekh Yusuf secara rutin, sehingga wisatawan tidak hanya datang untuk berziarah, tetapi juga mendapatkan wawasan yang lebih mendalam.

2. Untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki banyak ruang untuk dikembangkan, terutama dalam melihat dampak ekonomi yang lebih luas dari pengelolaan wisata religi ini. Peneliti selanjutnya dapat menggali lebih dalam mengenai strategi pemasaran wisata religi, tingkat kepuasan wisatawan, atau pengaruh wisata terhadap budaya masyarakat setempat. Dengan begitu, hasil penelitian dapat menjadi rekomendasi yang lebih konkret bagi pengelola dan pemerintah dalam mengembangkan wisata ini secara lebih profesional. Kemudian saran peneliti untuk pengelola makam Syekh Yusuf yakni tolong perbaiki lagi gapura masuk makam Syekh Yusuf dan lahan parkir yang ada di makam Syekh Yusuf.

3. Untuk Pihak Akademik

Bagi kalangan akademisi, khususnya di bidang ekonomi dan pariwisata, penelitian tentang wisata religi seperti Makam Syekh Yusuf perlu lebih banyak dikaji agar dapat memberikan masukan yang lebih ilmiah bagi pengelola dan pemerintah daerah. Perguruan tinggi juga dapat berperan dengan melakukan program pengabdian masyarakat, seperti memberikan pelatihan kepada penduduk lokal tentang pengelolaan wisata, pemasaran digital, atau pembuatan produk oleh-oleh khas yang bisa mendukung perekonomian masyarakat sekitar.